



**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
PADA MATA PELAJARAN AL-QURA'AN HADIS
DI KELAS XI MA MIFTAHUL HASAN**

Moh. Zainal Fanani¹, Muhammad Sulistiono², Lia Nur Atiqoh Bela Dina ³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: 121801011261@unisma.ac.id, 2muhammad.sulistiono@unisma.ac.id,

3lia.nur@unisma.ac.id

Abstract

The world of education including Madrasah Aliyah, has diverse characters and goals. Of the many goals, sometimes one of the goals is still lacking or does not achieve what is expected, but by choosing the right method and an appropriate educational approach for students, the goals can be achieved as expected. From the background of the research above, the researcher formulated the focus of the problem namely: ho to use audio visual learning media in learning the Quran Hadish at the MA Miftahul Hasan school, the implementation of audiovisual learning media Al-Quran Hadish subjects, the results of utilizing audio visual learning media in Al-Quran Hadish subjects on MA Miftahul Hasan. The aim of this research is to find out whether the medhods used by teachers are appropriate or not and whether they can increase student final grades. This research uses qualitative research with data collection using interview, observation, documentation and test methods. By collecting data in the form of notes, books, reports, photos and so on. Based on the method that the teacher has applied. The results obtained are that the method used is indeed effective for students because with a method like this, on average, students understand more easily and are more enthusiastic about starting learning and it is very beneficial for student final grades, where this media and method id successful in making grades. Reach the average.

Kata Kunci: *Instructional Media, Audio visual, Al Qur'an Hadish*

A. Pendahuluan

Seiring berjalannya globalisasi, perubahan besar terjadi di seluruh dunia, kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi tidak bisa dihindari, dan masyarakat perlu siap menghadapi perubahan teknologi. Seperti penyampaian yang disampaikan oleh (Sulistiono 2019) Saat ini, laju perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan dalam waktu satu atau dua tahun, perkembangan teknologi akan terjadi di semua bidang kehidupan, termasuk Pendidikan, seiring dengan perkembangan zaman teknologi memberikan dampak atas perkembangan dimasyarakat. Dengan adanya teknologi yang mendukung atas Pendidikan akan membuat dan mempermudah Pendidikan di dunia. Seperti yang kita ketahui

Pendidikan memiliki aspek penting bagi kehidupan masyarakat dan oleh karena itu harus difahami bahwa Pendidikan akan lebih mudan dan cepat berkembang jika teknologi juga berkembang. Pendidikan tentunya menjadi hal yang sangat utama di dalam keseharian di kehidupan manusia. Dengan adanya Pendidikan akan memunculkan generasi yang baru dan lebih baik sehingga mampu mengabdikan pada masyarakat, bangsa dan negara (Dina 2019). Pendidikan sangat berguna karena dengan Pendidikan yang memadai dan dengan pendidikan yang canggih akan membuat masyarakat lebih mudah lagi dalam melakukan pembelajaran dan juga lebih mudah dalam mencernanya sehingga membantu mereka dalam mencapai apa yang dituju. Pendidikan akan lebih mudah untuk dijangkau dan akan lebih maju jika manusia bisa mengembangkan dengan baik seperti mengembangkan kerativitasnya dengan didukung oleh pengembangan teknologi yang nantinya akan menimbulkan inovasi baru dalam dunia Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses mengubah tingkah laku serta memperluas pemikiran dan pengetahuan peserta didik menjadi lebih matang (Rinja, 2020). Pemikiran sendiri tidaklah mudah untuk dikembangkan dan sifat dalam diri juga bukan lah hal yang mudah untuk ditanam oleh sebabnya Pendidikan menjadi hal yang nantinya akan mendukung dalam perubahan pemikiran dan sifat manusia menjadi lebih baik. Begitu pentingnya Pendidikan maka begitu penting juga upaya dalam meningkatkannya agar dapat mencapai tujuan dari suatu Pendidikan yang sudah ditetapkan.

Selain pemahaman orang tua terhadap teknologi yang semakin berkembang peran keterampilan guru juga sangat penting sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan mutu belajar siswa mau itu dalam kondisi offline dan online. Keterampilan di sini merujuk pada kemampuan mengajar dan menerapkan media pembelajaran secara tepat sehingga memungkinkan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Hal penting lainnya adalah media pembelajaran di zaman saat ini yang mana siswa semakin banyak mengetahui ini dan itu bahkan melebihi apa yang di ketahui oleh guru, dengan kondisi yang seperti ini paraguru harus lebih bisa memahami tentang teknologi sehingga bisa mengawasi siswa dalam mengakses media apapun. Selain berperan sebagai guru, selain guru menjadi pendidik, guru juga harus memiliki peran sebagai orang tua bagi siswanya, selain perannya, guru mempunyai tugas untuk bekerja sama dengan orang tua untuk memajukan Pendidikan anak-anaknya, karena peran guru pada orang tua adalah untuk memastikan bahwa siswa memiliki ide dan kualitas yang baik.

Guru adalah salah satu poin penentu tersampainya pesan, tidak hanya sebagai penyampai pesan tetapi juga harus melaksanakan tugas profesional seperti membimbing, memotivasi, dan memberikan fasilitas belajar agar siswa dapat

belajar mencapai tujuan. Guru adalah orang yang mempunyai kapasitas dan keahlian di bidang pengajaran untuk mampu melaksanakan tugas dan fungsi pendidikan. Guru merupakan pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran yang melakukan interaksi langsung dengan siswa. Sebagai guru dalam menggunakan media pengajaran harus memiliki persiapan yang matang agar tercapai tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien, penggunaan bahan ajar yang sesuai dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik serta mudah. Persiapan yang matang dan media yang tepat juga memotivasi guru agar pembelajaran yang disampaikan berlangsung sesuai dengan yang diharapkan, karena dengan persiapan yang matang dan media yang tepat maka siswa akan lebih cepat dalam mencerna apa yang dikomunikasikan.

Proses belajar mengajar melibatkan beberapa aspek, seperti metode pengajaran dan media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat pengajar kedua aspek ini saling berkaitan karena pilihan metode pengajaran menentukan pilihan media pembelajaran yang tepat. Namun masih banyak aspek lain yang mungkin penting dan perlu diperhatikan dalam memilih tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan media pembelajarannya. Selain media pembelajaran guru juga perlu memilih cara agar pesan pembelajaran yang disampaikan berhasil terkirim kepada siswa. menurut kamus besar Bahasa Indonesia, metode adalah suatu cara yang teratur dan dipikirkan dengan matang untuk mencapai suatu tujuan, dalam ilmu pengetahuan suatu sistem kerja yang sistematis untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Khaidaroh, 2021). Media dapat diartikan sebagai kebiasaan yang melibatkan proses sistematis atau logis untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, pendidik perlu mengetahui dan mempelajari metode karena memungkinkan kegiatan yang dilakukan dapat berlangsung dengan sukses, akurat dan efisien. Metode pengajaran yang baik nantinya akan dipraktekkan di kelas dan disisi lain media juga sangat menunjang kemajuan pembelajaran karena ada beberapa kegunaan media pembelajaran yang tentunya digunakan karena fitur-fitur yang dapat menunjang pembelajaran sehingga menjadikan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, Media pembelajaran menurut (Safira, 2020) memiliki beberapa fungsi dalam penerapannya, hal itu diantaranya :

a. Media Sebagai Sumberbelajar

Dalam proses pembelajaran , siswa menggunakan media tersebut untuk memperoleh informasi, dan media berfungsi sebagai media dan sumber belajar sebagai tempat siswa menggali informasi dan melakukan percobaan.

b. Fungsi Sumantik

Kata sumantik disebut juga dengan “arti” dimana guru dapat menggunakan media sebagai makna, arti kata, rumus dan lain-lain.

c. Fungsi Manipulatif

Manipulatif disini berarti memiliki makna menampilkan. Media yang mempunyai kemampuan manipulatif artinya dapat merepresentasikan objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, proses alam dan peristiwa yang telah terjadi.

d. Fungsi Distributif

Dalam fungsi distributif media dapat menghadirkan yang tidak terjangkau baik dalam waktu, tempat, dan dana.

Disekolah MA MIFTAHUL HASAN Wangkal Probolinggo diketahui dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadis telah menggunakan berbagai macam media. Salah satu media yang digunakan adalah media audio visual, yaitu menyebar materi dengan menggunakan video, gambar, dan lain-lain. Pada umumnya, para guru menggunakan media ini untuk melakukan pembelajaran agar tidak hanya monoton kepada buku sehingga siswa memiliki rasa semangat dan membuat mereka yang tadinya susah dan tidak menyukai menjadi lebih mudah dan mau belajar, karena seperti yang kita ketahui, media audio visual merupakan media yang menampilkan gambar, video atau lainnya. Penggunaan media audio visual pada kelas mengaji di MA Miftahul Hasan Wangkal Probolinggo di latar belakang oleh keinginan pendidik untuk membantu siswa belajar menyenangkan dan mengurangi rasa bosan dengan menunjuk perlunya membaca buku dan mendengarkan penjelasan guru.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan di salah satu SMA tepatnya di MA Miftahul Hasan Wangkal Probolinggo. Metode yang dipakai untuk penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek peneliti. Penelitian kualitatif merupakan model baru karena sudah lama tidak populer (Sandu, 2015). Sementara itu, untuk memperoleh data spesifik di lapangan, peneliti ini memilih jenis studi kasus tipikal. Studi kasus sendiri merupakan penyelidikan mendalam terhadap suatu sistem terkait berdasarkan pengumpulan data yang ekstensif.

Sumber data dari penelitian ini ialah kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran dan salah satu siswa kelas XI MA Miftahul Hasan Wangkal Probolinggo. Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti ialah wawancara, observasi, catatan, metode eksperimen. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah.

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data observasi, wawancara,

catatan, dan metode tes yang dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan ruang kelas, untuk mengetahui apakah pemanfaatan media pembelajaran audio visual pada tema pembelajaran Al Quran Hadis di kelas XI MA Miftahul Hasan telah mencapai hasil yang diharapkan..

C. Hasil dan Pembahasan

Audio visual merupakan media penyampaian informasi yang mempunyai ciri khusus seperti suara dan gambar, jenis media ini memiliki dua ciri tersebut sehingga memiliki ciri yang lebih maju. Pembelajaran menggunakan media audio visual menjadi salah satu alternatif untuk mengoptimalkan pembelajaran karena ada beberapa hal yang dapat dimanfaatkan dengan lebih efisien, seperti: lebih menarik perhatian siswa untuk belajar, mudah untuk dikemas, dapat diperbaiki kapanpun jika ada kesalahan. Mengingat peran media audio visual sangat penting untuk pembelajaran, maka yang di inginkan pada akhir pembelajaran peserta didik dapat mengoptimalkan apa yang telah dipelajari.

Aplikasi audio visual membuat guru dapat lebih mudah dalam penyampaian materi. Dimasa yang sudah sangat canggih seperti saat ini hampir semua sekolah mengganti sistem pembelajaran dengan sistem yang lebih canggih, yang mengakibatkan pembelajaran dapat disampaikan melalui banyak hal seperti menggunakan audio visual. Pada kasus di sekolah MA Miftahul Hasan Wangkal Probolinggo, guru menggunakan media audio visual sebagai media bantu dalam proses pembelajaran, salah satu guru mata pelajaran Al-Quran Hadis di sekolah tersebut juga menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya yang digunakan implementasi pembelajaran yang disampaikan melalui penggunaan media pembelajaran ini dalam media pembelajaran ini guru mengharapkan siswa lebih mudah dalam memahami, dengan begitu lebih mudah untuk mereka mengerti dan memahami apa yang disampaikan sehingga dapat mudah di cerna dan menghasilkan hasil yang memuaskan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada tiga focus permasalahan :

1. Perencanaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pelajaran Al Qur`An Hadis

Diketahui sebelumnya nilai mata pelajaran yang bersangkutan dengan keagamaan disekolah ini cukup kurang memuaskan namun saat ini dengan menggunakan media audio visual guru merasa bahwa media ini cukup membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dan di sambut baik dengan siswa

merupakan kesuksesan tersendiri dalam memilih metode yang cocok atau sesuai dengan minat belajar siswa. Pelaksanaan yang dilakukan cukup berbeda karena media pembelajaran audio visual ini selain mempersiapkan materi yang akan diajarkan guru juga harus mempersiapkan alat-alat yang harus di cek terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Metode yang dilakukan oleh guru merupakan metode audio visual yang mana media tersebut membutuhkan alat bantu seperti laptop dan proyektor. Karena menurut (Erawan, 2020) metode pembelajaran adalah strategi atau Teknik dalam melakukan proses kegiatan belajar dan mengajar di kelas yang digunakan guru agar berhasil dalam mencapai harapan pembelajaran yang telah ditentukan. Dapat tercapainya suatu tujuan guru memerlukan media yang sesuai dengan minat belajar siswa, untuk menjadikan pembelajaran dikelas berjalan dengan lancar tentunya guru memerlukan beberapa tahapan perencanaan, seperti :

a. Pembuatan RPP

Rencana pelaksanaan merupakan hal yang harus ditetapkan dan harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan, RPP juga memandu guru dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, uraian RPP berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan dasar. (Sugi, 2019).RPP merupakan memo bagi guru untuk memastikan seluruh pekerjaan yang dilakukan selama proses pembelajaran berjalan dengan sangat lancar dan mencapai harapan yang diharapkan. Sebelum memasuki kelas untuk memulai pembelajaran tentunya guru sudah harus mempersiapkan hal-hal yang akan membantu proses berjalannya pembelajaran, proses berjalannya pembelajaran tentunya tidak luput juga dari rancangan pelaksanaan pembelajaran. RPP merupakan prosedur dalam kelas yang nantinya akan digunakan oleh guru ketika akan melaksanakan pembelajaran agar semua yang diharapkan mencapai tujuan masing-masing.

b. Pembuatan media pembelajaran

Pengertian media pembelajaran adalah kegiatan penerapan kurikulum suatu Lembaga Pendidikan agar para siswa dapat tercapai tujuan Pendidikan yang telah ditentukan (Septy, 2021). Dengan adanya media pembelajar yang sesuai tentunya juga akan membantu guru dalam mempermudah penyampaian kepada siswa. Pemilihan metode dan media yang sesuai tentunya sangat membantu dalam proses pembelajaran. Pemilihan media yang tepat akan memudahkan siswa serta guru untuk berkomunikasi dan memahami. Media pembelajaran ialah salah satu hal yang memerlukan perhatian khusus, karena itu jika guru melakukan kesalahan memilih media maka pembelajaran yang dilakukan kemungkinan akan membosankan dan tidak efektif, ketika suasana didalam kelas sudah tidak efektif siswa akan merasa bosan dan jenuh sehingga susah untuk menangkap apa yang disampaikan oleh guru.

2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran Al Qur`An Hadish

Pelaksanaan dengan menggunakan metode audio visual belajaran dengan baik dan lancar, pelaksanaan pembelajaran tentunya dilakukan setelah guru membuat perencanaan karna tujuan dari perencanaan pembelajaran ialah agar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tentunya harus evisien agar pembelajaran tetap kondusif. Untuk menjadikan peroses pembelajaran yang baik tentunya memiliki beberapa tahapan yang sudah disusun sebelumnya, seperti :

- a. Mempelajari media pembelajaran video dan menyesuaikan media tersebut dengan konteks pembelajaran.

Pada fase ini guru perlu membuat video pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa dan tetap memotivasi mereka untuk belajar, selain video yang menarik guru juga harus mengerti tentang semua konsep dan poin yang tertera didalam video

- b. Mengobservasi video atau gambar.

Sebelum pembelajaran dimulai guru harus mempersiapkan peralatan apa saja yang akan dibutuhkan, setelah perlengkapan sudah tersedia semua langkah selanjutnya yang harus guru lakukan ialah mengkordinir siswa agar pembelajar berjalan dengan aktif dan inofatif (Septy, 2021). Peran guru sangatlah penting disetiap sesi poin karna guru adalah pembawa berita yang harus menyampaikan dan harus memastikan berita yang disampaikan dimengerti dan difahami.

- c. Menerangkan poin poin pembelajaran dengan lisan.

Pembelajaran tentunya memiliki beberapa tahapan dalam prosesnya selain metode yang sudah dituliskan di RPP guru tentunya juga memiliki beberapa cara agar membuat semua berjalan dengan lancer. Sebelum memulai pembelajaran yang disampaikan didalam video tentunya guru memiliki beberapa penyampaian, Sebelum menggunakan video pembelajaran guru harus terlebih dahulu menyampaikan poin poin utama dalam pembelajaran yang mana dengan begitu diharapkan siswa dapat memahami didalam video memiliki beberapa poin yang harus dipahami. Setelah penyampaian poin barulah guru menayangkan video yang telah disiapkan atau juga bisa dilakukan di akhir penayangan video baru guru melakukan pemaparan poin untuk memperjelas materi pembelajaran pada saat itu dan siswa lebih mudah mengerti apa yang harus difahami.

- d. Tanya jawab.

Tanya jawab merupakan poin akhir dalam pembelajaran dimana poin ini

merupakan bukti atau hasil yang akan menentukan apakah pembelajaran berhasil disampaikan dan apakah media pembelajaran membantu keefektifan di dalam kelas selama penyampaian. Setelah video ditayangkan guru akan melakukan sesi tanya jawab kepada siswa untuk memastikan mereka sudah mengerti makna yang disampaikan atau tidak. Dipoin tanya jawab ini guru akan memberikan pertanyaan yang nantinya akan di jawab oleh siswa sebagai bukti mereka telah mencapai tujuan yang diharapkan atau tidak, jika guru merasa semua siswa sudah bisa menjawab bisa disebut bahwa metode pembelajaran yang digunakan berhasil dan siswa dapat memahami apa yang disampaikan namun ketika sesi ini berlangsung masih banyak siswa yang belum bisa menjawab maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kurang efektif, tetapi dari hasil penelitian yang didapatkan metode pembelajaran dan juga media pembelajaran yang guru terapkan berhasil mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri karena siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dan mendapat nilai akhir yang memuaskan.

3. Hasil Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran Al-Qur`An Hadis

Penggunaan media pembelajaran berbasis unsur media visual dalam didalam pembelajaran Al-Quran Hadis di MA Miftahul Hasan Wangkal Probolinggo dapat di artikan masuk dalam kategori berhasil. Upaya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran saat pembelajaran Al-Quran Hadis tentunya dapat memberikan kontribusi dalam kelancaran pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Kemampuan daya tangkap siswa yang berbeda mengharuskan guru untuk memilih media dan metode yang sesuai agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. hasil yang di dapatkan dengan metode ini sangat bagus karna dengan metode pembelajaran audio visual seperti yang sedang di gunakan dapat memuaskan hasil belajar siswa. karna belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu (Prayitno, 2009), karena setiap siswa mempunyai sifat serta tingkah laku yang tidak sama yang oleh karna itu menjadi tugas bagi guru untuk mendapatkan focus belajar mereka, apalagi dengan kondisi teknologi yang semakin canggih tentunya mempersulit namun juga mempermudah guru, dapat dikatakan sulit karna guru harus selalu lebih update agar tidak terkecoh dan tidak membuat kesalah fahaman dengan siswa yang entah itu salah faham dalam penyampaian materi atau salah karna kurang update dan akhirnya siswa lebih tau dengan teknologi guru menjadi kesulitan mengendalikannya, namun teknologi juga dapat mempermudah dengan contoh adanya teknologi proyektor yang sangat-sangat di

butuhkan dalam metode pembelajaran audio visual.

Keberhasilan yang di peroleh oleh siswa tentunya juga tidak lepas dari semangat siswa itu sendiri dan juga semangat guru untuk trus berusaha memberikan penyampaian materi yang menarik, penyampaian materi yang menarik tentunya tidak lepas dari media yang digunakan, kegunaan media pembelajaran tentu saja digunakan karena berfungsi untuk menunjang pembelajaran sehingga menjadi salah satu strategi yang paling efektif juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

D. Simpulan

Media audio visual merupakan metode yang dipakak oleh pendidik sebagai alat membantu menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, dengan menggunakan metode pembelajaran ini guru dengan mudah mendapatkan perhatian siswa karna dengan media pembelajaran audio visual siswa merasa lebih semanat untuk belajaran. Media audio visual ialah media yang penyampaianya berupa gambar, video, film, dll. Media ini menggunakan alat bantu dalam penyampaian materi seperti proyektor, laptop dll. Mengingat minat belajar siswa yang kurang dalam pembelajaran agama media ini tentunya menjadi salah satu faktor pendorong guru mencapai keberhasilan, dengan pembelajaran yang tidak hanya monoton kepada buku atau penyampaian yang disampaikan guru yang pada akhirnya membuat minat belajar siswa meningkat karna dengan media ini dapat diketahui bahwa hasil yang siswa dapatkan rata rata memuaskan dan hasil akhir nilai siswa menuaskan.

Daftar Rujukan

- Abdul, M. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar: Aksara Timur.
- Andi, P. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi*. Jakarta: PT FajarInterpratama Mandiri.
- Dadi, M. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. BANDUNG: PT.Remaja Rosdakarya Offiset
- Dina, Lia Nur Atiqoh Bela. (2019). *UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS HASYIM ASY'ARI KOTA BATU: Jurnal Pendidikan Islam*
- Edi, R. F. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik* . Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.

- Efendi, R. (2020). *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Erawan, A. (2020). *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*. Madiun: CV.Bayfa Cendekia Indonesia.
- Khaidaroh. (2021). *Metode Kooperatif Inquiry (Implementasi Metode Kooperatif Inquiry Dalam Pembelajaran PAI)*. Surabaya: CV. Global Aksara Pres.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori Dan Peraxis Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rinja, E. A. (2020). *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication.
- Sandu, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing..
- Septy, N. (2021). *Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Sulistiono, Muhammad. (2019). *Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sugi. (2019). *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta